



REPUBLIK INDONESIA

**PIDATO
PENDAPAT AKHIR PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
PADA RAPAT PARIPURNA DPR-RI**

SELASA, 30 AGUSTUS 2022



**PENDAPAT AKHIR PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
TERHADAP
RANCANGAN UNDANG-UNDANG TENTANG PENGESAHAN PERSETUJUAN
KEMITRAAN EKONOMI KOMPREHENSIF REGIONAL (RCEP)
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI
30 Agustus 2022**

Bismillahirrohmannirrohim.

Yang saya hormati:

- 1. Ibu/Bapak Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia,**
- 2. Menteri Luar Negeri atau yang mewakili,**
- 3. Menteri Hukum dan HAM atau yang mewakili,**
- 4. Para Wartawan media cetak dan elektronik, serta hadirin yang berbahagia.**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga dapat menghadiri Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia hari ini Selasa, 30 Agustus 2022.

Perkenankan pula kami, atas nama Pemerintah, mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu/Bapak Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, atas kesediaannya mengagendakan Pembicaraan Tingkat II dan Pengambilan Keputusan terhadap Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pengesahan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP).

Pemerintah berkeyakinan bahwa implementasi Persetujuan RCEP sebagai Mega-FTA akan mendatangkan manfaat bagi Indonesia seperti meningkatkan GDP sebesar 0,07% atau setara Rp. 38,33 triliun dan FDI sebesar 0,13% atau setara dengan 24,53 triliun di tahun 2040, kepastian dan keseragaman aturan perdagangan, meningkatkan akses pasar ekspor untuk barang dan jasa, memperkuat iklim investasi, mendorong peningkatan dan

pemberdayaan UMKM berorientasi ekspor, meningkatkan berbagai bentuk kerja sama dan alih teknologi serta memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasok di kawasan.

Dengan semangat membangun bangsa dan kepedulian semua pihak, baik Pemerintah dan pelaku usaha serta pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, kami berkeyakinan bahwa RCEP akan mendorong pertumbuhan dan pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19, serta meningkatkan kesejahteraan umum bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sidang Dewan yang kami hormati,

Dengan disetujuinya Rancangan Undang-Undang ini menjadi Undang-Undang oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka terbentuklah payung hukum Persetujuan RCEP. Berdasarkan hal tersebut di atas, izinkanlah kami Menteri Perdagangan mewakili Presiden Republik Indonesia dalam Rapat Paripurna yang terhormat ini, dengan mengucap “**Bismillahirrahmanirrohim**”, menyatakan **setuju RUU tentang Pengesahan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP) untuk disahkan menjadi Undang-Undang.**

Sidang Dewan yang kami hormati,

Perkenankan kami atas nama Pemerintah, dengan ini menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Bapak/Ibu Pimpinan dan seluruh Anggota Dewan, termasuk Sekretariat dan Tenaga Ahli Komisi VI DPR RI yang telah membahas dan mengesahkan RUU dimaksud menjadi Undang-Undang.

Semoga segala upaya dan pemikiran yang kita sumbangkan dalam proses pembahasan Rancangan Undang-Undang ini dapat memberi manfaat seluas-luasnya bagi bangsa dan negara Indonesia yang kita cintai, terutama dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional bagi seluruh masyarakat Indonesia dan menjadi amal ibadah kita di hadapan Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, *Aamiin ya rabbal'alam.*

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 30 Agustus 2022

ATAS NAMA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

MENTERI PERDAGANGAN R.I. - Dr. (H.C.) ZULKIFLI HASAN, S.E., M.M.